



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 4899-4908

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi *Learning Management System Chamilo* Pada Pembelajaran Online di SMKN 1 Kecamatan Luak

Nogi Handepi^{1✉}, Waskito²

Universitas Negeri Padang

Email: nogidvst@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Covid-19 sangat cepat dalam menyebarkan wabahnya, sehingga menghambat segala hal termasuk dunia pendidikan. Upaya demi upaya dilakukan pemerintah untuk menghambat penyebaran virus ini dengan salah satunya yaitu melaksanakan pembelajaran berani atau pembelajaran dari rumah yang dilakukan secara daring. Pembatasan interaksi sosial masyarakat dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dunia pendidikan. Untuk meminimalisir kendala/masalah yang dihadapi selama pembelajaran daring maka mulai dari Tahun Pelajaran baru 2020/2021 tepatnya dibulan juli SMKN 1 Kecamatan Luak melaksanakan pembelajaran daring dengan *E-learning* LMS berbasis web. Adapun metoda yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik wawancara. Dari hasil pendekatan kualitatif ini didapatkan bahwa Pembelajaran *Learning Management System Chamilo* Untuk Pembelajaran Online di SMKN 1 Kecamatan Luak dapat meminimalisir kendala/masalah yang dihadapi selama pembelajaran daring yang sebelumnya dengan sangat efektif.

Kata Kunci: *Implementasi, learning, chamilo*

Abstract

Covid-19 spreads very quickly, thus hampering everything, including the world of education. The government is making efforts to prevent the spread of this virus, one of which is implementing brave learning or online learning from home. Restrictions on social interaction in society can hinder the rate of growth and progress in various areas of life, especially the world of education. To minimize the obstacles/problems faced during online learning, starting from the new Academic Year 2020/2021, precisely in July, SMKN 1 Luak District will implement online learning with a web-based E-learning LMS. The method used in this research is to use a qualitative approach with interview techniques. From the results of this qualitative approach, it was found that the Chamilo Learning Management System for Online Learning at SMKN 1 Luak District was able to very effectively minimize the obstacles/problems faced during previous online learning.

Keywords: *Implementation, learning, chamilo*

PENDAHULUAN

Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid dimana dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk mendapatkan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Sementara pemerintah daerah Sumatera Barat juga memutuskan dan menetapkan kebijakan untuk meliburkan peserta didik dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan).

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada dunia pendidikan termasuk SMK Negeri 1 Kecamatan Luak adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung tatap muka, namun bagaimanapun pembelajaran harus tetap berjalan digantikan pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini merupakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0 berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran khususnya dalam masa pandemi Covid-19 ini. Saat ini peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapanpun dengan berbagai fasilitas sistem *e-learning* merupakan salah satu cara dalam mengatasi masalah pendidikan dimasa pendemi Covid-19. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka langsung antara guru dan peserta didik tapi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Dimana guru dapat mengajar meskipun peserta didik di rumah. Hal ini menuntut guru dapat mendesain pembelajaran dengan pemanfaatan media daring.

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMKN 1 Kecamatan Luak menggunakan pemanfaatan jaringan internet dalam pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan

tantangan saat ini agar pembelajaran daring dapat memiliki ketercapaian atau mencapai KD Pembelajaran sehingga sekolah hendaklah mampu menyediakan sumber daya guru, sumber belajar dan peserta didik akan inovasi pendidikan di era pandemi covid 19 sekaligus di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini. SMKN 1 Kecamatan Luak telah melaksanakan pembelajaran daring semenjak akhir bulan Maret menggunakan beberapa aplikasi telah dilaksanakan zoom, *video Conference*, Whatsaapp group sehingga guru dapat memastikan seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran walau tanpa tatap muka.

Berbagai masalah yang timbul dari pembelajaran tersebut mulai dari tidak memiliki handphone android yang memiliki kapasitas yang besar untuk menginstal beberapa aplikasi yang digunakan guru, memerlukan kuota paket data yang besar untuk menunjang kegiatan pembelajaran, jaringan internet yang lancar, sulitnya melakukan penilaian terutama oleh guru yang mengajar di banyak kelas, Bagi peserta didik jam berapa mereka harus belajar dan kuota yang harus mereka siapkan karena harus bersamaan dengan waktu yang ditentukan.

Ketidaksiapan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran daring dimana perpindahan sistem pembelajaran tatap muka kesistem daring terasa tanpa persiapan yang matang. Tapi hal itu harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan peserta didik dapat aktif mengikuti dari hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring sebelumnya. Untuk meminimalisir kendala/masalah yang dihadapi selama pembelajaran daring yang sebelumnya, untuk itu mulai dari Tahun Pelajaran baru 2020/2021 tepatnya dibulan juli SMKN 1 Kecamatan Luak melaksanakan pembelajaran daring dengan *E-learning* LMS berbasis web.

Berikut Penulis kutip dari Beberapa jurnal yang penulis ambil dari Google Scholar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan e-learning berbasis Chamilo pada pembelajaran simulasi dan komunikasi daring di SMK ditinjau dari proses pengembangan, menghasilkan fitur e-learning berbasis Chamilo telah teruji validitasnya setelah diuji melalui 3 aspek yaitu materi (84,62%), media (89,47%), dan desain pembelajaran (81,82%). Berdasarkan ketiga kategori tersebut dapat diketahui bahwa multimedia interaktif ini valid dan layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran. Fitur e-learning berbasis Chamilo telah teruji kepraktisannya. Hal ini terlihat dari uji kepraktisan pada 3 orang peserta didik melalui pengisian angket didapatkan penilaian yang sangat praktis (86,10%) pada setiap individu penilai, dengan mendapatkan penilaian yang sangat praktis, maka e-learning ini dapat digunakan untuk pembelajaran fitur kolaboratif daring. Fitur e-learning berbasis Chamilo memiliki efektivitas terhadap peningkatan kompetensi

peserta didik yang terlihat dari hasil belajar antara nilai pretest dan posttest. Pada pretest nilai didominasi pada kategori sangat kurang sedangkan pada posttest nilai didominasi pada kategori baik, hal ini dinilai sudah sangat efektif yang tergambar pada nilai N-gain yang masuk kategori tinggi yaitu 0,70. Efektifitas juga diukur berdasarkan ketuntasan hasil belajar dengan rata-rata 84,17" (Tiari, dkk, 2020). Setelah dilakukan uji kelayakan pengembangan e-learning berbasis LMS Chamilo sebagai media pembelajaran Fisika SMA Kelas X Semester II khususnya pada materi Momentum dan Impuls dinyatakan memenuhi persyaratan sebagai media pembelajaran online dengan kualitas sangat baik. Produk yang dihasilkan dinyatakan layak dan dapat membantu menyampaikan materi dan tugas terstruktur siswa" (Yulita, A., Ambarwulan, D, & Bakri, F. (2018).

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa media pembelajaran berbasis elearning menggunakan Chamilo yang memiliki beberapa komponen yang dapat membantu proses kegiatan pembelajaran seperti Learning Path, Test, dan Forum yang memiliki fungsi sebagai halaman untuk melakukan interaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan dari penilaian ahli materi termasuk ke dalam kategori sangat valid dengan nilai 4,44 dan tingkat kevalidan dari penilaian ahli media termasuk ke dalam kategori sangat valid dengan nilai 4,35. Berdasarkan hasil tersebut, maka media pembelajaran yang dikembangkan ini dapat dilakukan proses uji coba. Hasil dari uji coba produk media pembelajaran berbasis elearning dengan menggunakan Chamilo ini kepada 10 siswa responden yang diberi angket untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan ini mendapat nilai 4,13 dan termasuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, produk media pembelajaran berbasis e-learning menggunakan Chamilo ini baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran" (Febryana, E dan Pujiastuti, H. 2020).

Berdasarkan hasil evaluasi formatif oleh ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan pengguna, serta uji coba lapangan kepada mahasiswa dapat disimpulkan bahwa perangkat e-learning menggunakan LMS Chamilo untuk mata kuliah Fisika Dasar II dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran elektronik dengan kualitas baik. (Bakri, F, dan Mulyati, F. 2017). Menurut (Wati, D , dkk , 2021) Kelebihan dari penelitian pengembangan e-learning memakai LMS Chamilo diantaranya: 1) file flash mampu pribadi dimainkan dikomputer tanpa perlu diunduh terlebih dahulu; dua) Navigasi, bahasa dan desain tampilan praktis dipahami sebagai akibatnya mempermudah pengguna buat mengakses; tiga) ikon di E-learning menggunakan LMS Chamilo dapat diubah sesuai impian pendidik 4) pilihan template lebih variatif 5) dapat diakses menggunakan personal komputer juga smartphone; 6) Materi dapat diakses balik dimana saja serta kapan saja; dan 7) E-learning

menggunakan LMS Chamilo terbukti dapat mempertinggi efektivitas dicermati berasal akibat belajar siswa dilihat pretest dan posttest yg diukur menggunakan N-gain.

Penelitian pengembangan e-learning menggunakan LMS Chamilo terdapat kelemahan antara lain: 1) e-learning menggunakan LMS Chamilo cenderung tidak memuat aspek sosial pada pembelajaran; 2) fitur video conference e-learning menggunakan LMS Chamilo tak bisa berfungsi dikarenakan spesifikasi yang rendah, sebagai akibatnya peneliti menautkan halaman asal big blue button supaya dapat melakukan tatap maya menggunakan siswa; tiga) file flash tidak bisa dimainkan dismartphone.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif melalui Teknik wawancara, observasi berkelanjutan dan dokumentasi. Menurut Sugino (2014) Teknik analisis data adalah dengan cara kondensasi data, tampilan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber". Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Lebih lanjut Arikunto (1986) mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi LMS Chamilo mulai di terapkan di SMKN 1 Kecamatan Luak dimulai pada Tahun Pelajaran Baru 2020-2021 tepatnya pada bulan juli 2023. Berawal dari Pandemi Covid 2019 yang m enyebabkan pembelajaran daring hampir di seluruh Indonesia. SMK Negeri 1 Kec.Luak telah melaksanakan pembelajaran daring semenjak akhir bulan Maret menggunakan beberapa aplikasi telah dilaksanakan zoom, video Conference, Whatsaapp group sehingga guru dapat memastikan seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran walau tanpa tatap muka.

Berbagai masalah yang timbul dari pembelajaran tersebut mulai dari tidak memiliki hp android yang memiliki kapasitas yang besar untuk menginstal beberapa aplikasi yang digunakan guru, memerlukan kuota paket data yang besar untuk menunjang kegiatan pembelajaran, jaringan internet yang lancar, sulitnya melakukan penilaian terutama oleh

guru yang mengajar dibanyak kelas, Bagi peserta didik jam berapa mereka harus belajar dan kuota yang harus mereka siapkan karena harus bersamaan dengan waktu yang ditentukan.

Ketidaksiapan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran daring dimana perpindahan sistem pembelajaran tatap muka kesistem daring terasa tanpa persiapan yang matang. Tapi hal itu harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan peserta didik dapat aktif mengikuti Dari hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring sebelumnya

Untuk meminimalisir kendala/masalah yang dihadapi maka diterapkannya LMS Chamilo untuk pembelajaran Online di SMKN 1 Kecamatan Luak.

Strategi Inovasi dipakai

Strategi Penerapan inovasi LMS Chamilo yang dipakai di SMKN1 Kecamatan Luak Adalah Strategi Pendidikan. Menurut Wina Sanjaya, dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai "a plan method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal, yang artinya perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Oleh karena itu, dengan menggunakan strategi pendidikan berarti untuk mengadakan perubahan sosial dengan cara menyampaikan fakta dengan maksud orang akan menggunakan fakta atau informasi itu untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan. Hal ini terlihat di tengah ketetapan yang tak terduga masa pandemi, tentu ada hal-hal yang belum siap. Baik dari segi fasilitas atau pelajar yang terlibat. "Program Belajar dari Rumah merupakan bentuk upaya Kemendikbud membantu terselenggaranya pendidikan bagi semua kalangan masyarakat di masa darurat Covid-19, khususnya membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan pada akses internet, baik karena tantangan ekonomi maupun letak geografis,"

Disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, dalam telekonferensi Peluncuran Program Belajar dari Rumah di Jakarta. Kini digantikan dengan kegiatan pembelajaran melalui media elektronik (e-learning) baik secara sinkron ataupun secara nir-sinkron. E-learning nir-sinkron dapat dilakukan secara dalam jaringan (daring) maupun secara luar jaringan (luring), sehingga dapat memutuskan penyebaran covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan dan selalu menjaga sistem pertahanan tubuh.

Di satu sisi lain, pembelajaran daring dan luring muncul sebagai salah satu bentuk pola perkembangan pembelajaran di era teknologi informasi 4.0 seperti sekarang ini. Keduanya merupakan bentuk kegiatan pembelajaran interaktif yang dapat berdiri

sendirisendiri atau dipadukan (*blended learning*) dalam proses pembelajaran di sekolah. Model strategi pembelajaran ini sebagai langkah jalan keluar agar proses pembelajaran peserta didik di sekolah tidak terhenti di tengah jalan dan sebagai jalan keluar sebagai salah satu upaya untuk memutus mata rantai mutasi virus corona.

Dampak Positif Penerapan LMS Chamilo di SMKN 1 Kecamatan Luak.

1. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa agar siswa menjadi lebih aktif dan berdampak baik bagi hasil belajar siswa. Selain faktor penggunaan metode dan media pembelajaran, pengaruh faktor motivasi pada diri siswa juga akan berdampak pada pemahaman dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar menurut Yamin H (2012) merupakan suatu kekuatan dan energi yang terdapat dalam diri siswa yang berfungsi untuk memberikan dorongan agar memiliki kemauan belajar untuk menambah keterampilan, pengetahuan dan pengalaman, motivasi juga memicu siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi memiliki peran untuk menentukan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar dalam diri siswa. (Uno, 2011).
2. Dalam mempertimbangkan waktu dan tempat dilakukan proses pembelajaran menjadi sangat fleksibel. Setiap peserta didik memiliki kebebasan dalam memilih tempat dan waktu yang cocok. Menurut Smedley, penerapan elearning memberikan banyak fleksibilitas waktu dan tempat bagi lembaga maupun peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.
3. E-learning Chamilo meningkatkan keberhasilan pengetahuan dan memberikan kemudahan menggunakan akses untuk sejumlah besar informasi yang dibutuhkan.
4. Memberikan banyak kesempatan untuk menggunakan forum diskusi antara peserta didik. Melalui e-learning chamilo ini membantu menghilangkan rasa takut berbicara bagi peserta didik, sehingga membantu memotivasi peserta didik untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, serta memberikan pertukaran informasi dan menghormati sudut pandang orang lain. Elearning memudahkan komunikasi dan juga meningkatkan hubungan dalam proses belajar mengajar. Wagner dkk mencatat bahwa elearning memberikan prospek tambahan yang tersedia untuk interaktivitas antara peserta didik dan pendidik selama melakukan proses pembelajaran
5. E-learning Chamilo membutuhkan biaya yang lebih efektif didalam arti bahwa tidak ada kebutuhan untuk peserta didik dalam melakukan perjalanan. Hal ini juga memberikan biaya yang efektif dimana menawarkan kesempatan untuk belajar dengan jumlah maksimum peserta didik tanpa memerlukan banyak bangunan

6. E-learning Chamilo selalu mempertimbangkan perbedaan antara individu peserta didik. Beberapa peserta didik lebih memilih untuk berkonsentrasi pada bagian tertentu saja, sementara yang lain siap untuk meninjau seluruh bahan Pelajaran
7. E-learning Chamilo juga membantu untuk mengurangi kekurangan staf akademik, termasuk instruktur atau tenaga pengajar serta fasilitator, teknisi lab, dll.
8. Penggunaan e-learning Chamilo memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan kecepatan diri sendiri, apakah lambat atau cepat. Oleh karena itu meningkatkan kepuasan dan mengurangi stres peserta didik

Dampak Negatif dari penerapan LMS Chamilo di SMKN 1 Kecamatan Luak.

1. Kurangnya interaksi tatap muka dengan instruktur dan sesama siswa. Hal ini dapat mengurangi pengalaman belajar yang terlibat dan menghambat proses diskusi dan kolaborasi langsung.
2. E-learning Chamilo sebagai salah satu metode pendidikan membuat peserta didik kurang dalam mengingat dan kurangnya interaksi dalam hubungan dengan orang lain. Karena itu dibutuhkan motivasi yang sangat kuat dan manajemen waktu yang terampil untuk mengurangi efek tersebut
3. Berhubungan dengan klarifikasi, penjelasan dan interpretasi, metode e-learning dianggap kurang efektif daripada metode pembelajaran tradisional. Hal tersebut lebih mudah dilakukan dengan proses belajar mengajar tatap muka dengan tenaga pendidik atau instruktur.
4. Dalam peningkatan keterampilan dalam berkomunikasi, e-learning Chamilo memiliki efek negatif. Meskipun peserta didik memiliki pengetahuan akademis yang baik, mereka mungkin tidak memiliki keterampilan dalam membagikan pengetahuan yang diperoleh kepada orang lain. E-learning Chamilo dapat berdampak negatif terhadap kemampuan bersosialisasi serta membatasi peran instruktur sebagai direktur dari proses pendidikan.
5. Dalam proses belajar mengajar baik dalam tes maupun penilaian, e-learning lebih sering diawasi oleh proxy, sehingga sulit atau bahkan tidak mungkin dalam mengendalikan atau mengatur kegiatan peserta didik, salah satunya adalah mengawasi kecurangan
6. Dalam e-learning chamilo dapat terjadi pembajakan, plagiat, kecurangan, pilihan keterampilan yang tidak memadai, dan penggunaan yang tidak tepat dalam copy dan paste

7. Tidak semua disiplin ilmu secara efektif dapat menggunakan e-learning dalam proses pembelajarannya. Misalnya, bidang ilmiah yang membutuhkan tangan yang berpengalaman sehingga lebih sulit untuk belajar melalui elearning. Para peneliti berpendapat bahwa elearning lebih tepat dalam ilmu sosial dan humaniora daripada seperti ilmu kedokteran dan teknik dimana ada kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan praktis
8. E-learning Chamilo dapat menyebabkan penggunaan beberapa website yang cukup padat sehingga menyebabkan biaya yang tidak terduga dalam waktu dan uang.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi *Learning Management System* Chamilo Untuk Pembelajaran Online di SMKN 1 Kecamatan Luak dapat meminimalisir kendala/masalah yang dihadapi selama pembelajaran daring yang sebelumnya. Implementasi LMS Chamilo mulai diterapkan di SMKN 1 Kecamatan Luak dimulai pada Tahun Pelajaran Baru 2020-2021 tepatnya pada bulan Juli 2023. Berawal dari Pandemi Covid 2019 yang menyebabkan pembelajaran daring hampir di seluruh Indonesia. SMK Negeri 1 Kec.Luak telah melaksanakan pembelajaran daring semenjak akhir bulan Maret menggunakan beberapa aplikasi telah dilaksanakan zoom, video Conference, Whatsapp group sehingga guru dapat memastikan seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran walau tanpa tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Yulita, A. R., Ambarwulan, D., & Bakri, F. (2018). Pengembangan E-learning menggunakan chamilo untuk membantu proses pembelajaran fisika SMA kelas X semester II. *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, 4(2).
- Tiari, Izzah, Zulkardi Zulkardi, and Sardianto Markos Siahaan. "Pengembangan e-learning berbasis chamilo pada pembelajaran simulasi dan komunikasi digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 7.1 (2020): 1-11.
- Febryana, Eka, and D. H. Pujiastuti. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Chamilo pada Pembelajaran Segitiga dan Segiempat." *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika* 8.2 (2020): 265-276.
- Bakri, Fauzi, and Dewi Mulyati. "Pengembangan Perangkat E-Learning untuk Matakuliah Fisika Dasar II Menggunakan LMS Chamilo." *Jurnal wahana pendidikan fisika* 2.1 (2017): 25-30.
- Wati, Dwi Suseno, Sardianto Markos Siahaan, and Ketang Wiyono. "Efektivitas Learning

Management System Chamilo Materi Gerak Harmonik Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 11.2 (2021): 100-109.

Agustina, R., Santosa, P. I., & Ferdiana, R. (2016). Sejarah, tantangan, dan faktor keberhasilan dalam pengembangan e-learning. *SESINDO 2016, 2016*.

Sanjaya, W. (2012). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta. Kencana